

**PERBANDINGAN MODEL REGRESI LINIER DAN REGRESI
POISSON: STUDI KASUS JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
di Jurusan Matematika pada Fakultas MIPA**

Oleh:

NURHIDAYAH PEBYANDINI

08011382126107



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBANDINGAN MODEL REGRESI LINIER DAN REGRESI
POISSON: STUDI KASUS JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di
Jurusan Matematika pada Fakultas MIPA**

Oleh:

NURHIDAYAH PEBYANDINI

NIM. 08011382126107

Indralaya, 17 Maret 2025

Pembimbing Kedua



Drs. Endro Setyo Cahyono, M.Si
NIP. 196409261990021002

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Herlina Hanum, M.Si
NIP. 196501081990032007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Matematika



Dr. Dian Cahyawati S.Si., M.Si.

NIP. 197303212000122001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurhidayah Pebyandini
NIM : 08011382126107
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat di dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasi atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis baik yang secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 17 Maret 2025



Nurhidayah Pebyandini

NIM. 08011382126107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Yang maha kuasa Allah subhanahu wa ta'ala

Orang tuaku tercinta

Saudara-saudaraku tersayang

Keluarga besarku

Semua guru dan dosenku

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

Motto

“Orang tuaku mungkin tak berpendidikan tinggi, tapi cinta, doa, dan kerja keras mereka telah mengantarkanku meraih mimpi”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Perbandingan Model Regresi Poisson dan Regresi Linier: Studi Kasus Jumlah *Stunting* di Provinsi Sumatera Selatan**” ini dapat berjalan dengan baik. Tugas akhir ini adalah salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya arahan, bimbingan, bantuan, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak **Nuryadin** dan ibu **Ambaria** yang telah menjaga, merawat, membesarkan, dan mendidik dengan penuh kasih. Terima kasih untuk semua doa dan pengorbanan yang diberikan.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Herlina Hanum, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukan, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan motivasi yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak **Drs. Endro Setyo Cahyono, M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia menyisihkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, memberikan arahan, nasehat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Ngudiantoro, S.Si., M.Si.** selaku Dosen Pembahas Pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan tanggapan, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis sebagai perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu **Novi Rustiana Dewi, S.Si., M.Si.** selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan tanggapan, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis sebagai perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu **Dr. Dian Cahyawati Sukanda, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menasehati, membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh **Dosen di Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu bermanfaat, bimbingan dan arahan untuk penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak **Irwansyah** dan ibu **Hamidah** selaku Admin dan Pegawai Tata Usaha di Jurusan Matematika FMIPA yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi, surat menyurat, dan berbagai keperluan akademik lainnya.
8. Adik penulis **Andika, Andina,** dan **Andira** serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama mahasiswa/mahasiswi Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 17 Maret 2025



Nurhidayah Pebyandini

COMPARISON OF LINEAR REGRESSION AND POISSON REGRESSION MODELS: A CASE STUDY OF THE NUMBER OF STUNTING IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

NURHIDAYAH PEBYANDINI
NIM. 08011382126107

ABSTRACT

Linear regression and Poisson regression are two statistical methods used to analyze the relationship between independent and dependent variables. In theory, linear regression is more appropriate for continuous data while Poisson regression is more appropriate for discrete data such as the number of events. However, in practice, many studies still use linear regression to analyze discrete data (number of events) instead of Poisson regression because linear regression is more commonly used as a statistical tool to test the relationship between variables. This study aims to compare linear regression and Poisson regression models in analyzing the number of stunting in South Sumatra Province. The research population includes 17 cities/districts in South Sumatra Province with 9 independent variables. The results showed that Poisson regression is more suitable for analyzing the number of events than linear regression. This is indicated by the goodness of fit value of Poisson regression of 93.3% while linear regression is only 66.2%. This study also found that the number of low birth weight babies and the percentage of poor people are significant factors in influencing the number of stunting in South Sumatra Province.

Keywords: Linear regression, Poisson regression, stunting, discrete data.

PERBANDINGAN MODEL REGRESI LINIER DAN REGRESI POISSON: STUDI KASUS JUMLAH *STUNTING* DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

NURHIDAYAH PEBYANDINI
NIM. 08011382126107

ABSTRAK

Regresi linier dan regresi Poisson merupakan dua metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Secara teori, regresi linier lebih sesuai untuk data kontinu sedangkan regresi Poisson lebih tepat untuk data diskrit seperti jumlah kejadian. Namun, dalam praktiknya banyak penelitian tetap menggunakan regresi linier untuk menganalisis data diskrit (jumlah kejadian) dibandingkan regresi Poisson karena regresi linier lebih umum digunakan sebagai alat statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model regresi linier dan regresi Poisson dalam menganalisis jumlah *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan. Populasi penelitian mencakup 17 kota/kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan 9 variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regresi Poisson lebih sesuai untuk analisis jumlah kejadian dibandingkan regresi linier. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *goodness of fit* regresi Poisson sebesar 93,3% sedangkan regresi linier hanya 66,2%. Penelitian ini juga menemukan bahwa jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah dan persentase penduduk miskin merupakan faktor yang signifikan dalam mempengaruhi jumlah *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Regresi linier, regresi Poisson, *stunting*, data diskrit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Analisis Regresi Linier.....	5
2.1.1 Konsep Dasar Regresi Linier.....	5
2.1.2 Asumsi Regresi Linier.....	6
2.1.3 Estimasi Parameter Regresi Linier.....	8
2.1.4 Uji Signifikansi Model Regresi Linier.....	9

2.2	Regresi Poisson	10
2.2.1	Distribusi Poisson	10
2.2.2	Model Regresi Poisson	11
2.2.3	Asumsi Regresi Poisson.....	11
2.2.4	Estimasi Parameter Regresi Poisson.....	12
2.2.5	Uji Signifikansi Model Regresi Poisson.....	14
2.2.6	Overdispersi	15
2.3	Kriteria Pemilihan Model.....	15
2.3.1	R-squared	15
2.3.2	Pseudo R2	16
2.4	Uji Kecocokan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	17
2.5	Interpretasi Koefisien Regresi	17
2.6	Stunting	18
2.7	Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	18
2.7.1	Jumlah Bayi Lahir Hidup.....	18
2.7.2	Bayi (6-59 Bulan) Mendapatkan Vitamin A.....	18
2.7.3	Berat Badan Lahir Rendah.....	19
2.7.4	Ibu Hamil Anemia	19
2.7.5	Sarana Air Minum Yang Diawasi dan Diperiksa Kualitas Air Minumnya	20
2.7.6	Kepala Keluarga Dengan Akses Sanitasi Belum Layak.....	20
2.7.7	Penduduk Miskin	20
2.7.8	Jumlah Posyandu	21
2.7.9	Bayi Imunisasi Dasar Lengkap	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		22

3.1	Waktu dan Tempat	22
3.1.1	Waktu.....	22
3.1.2	Tempat	22
3.2	Bahan dan Alat	22
3.3	Metode Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Analisis Deskriptif.....	24
4.2	Analisis Leverage	25
4.3	Analisis Korelasi	26
4.3	Pemodelan Regresi Linier	29
4.3.1	Pembentukan Model Penuh dan Pengujian Peubah.....	29
4.3.2	Uji Signifikan Model.....	49
4.3.3	Pengujian Asumsi Regresi Linier.....	49
4.3.4	Kecocokan Model	51
4.3.5	Interpretasi	51
4.4	Pemodelan Regresi Poisson.....	51
4.4.1	Pembentukan Model Penuh dan Pengujian Peubah.....	51
4.4.2	Overdispersi	54
4.4.3	Model Regresi Poisson Diperumum	54
4.4.4	Uji Signifikansi Model Regresi Poisson Diperumum.....	60
4.4.5	Kecocokan Model	61
4.4.6	Interpretasi	61
4.5	Perbandingan Model Regresi Linier dan Regresi Poisson	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63

5.2	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi data stunting.....	24
Tabel 4. 2 Korelasi peubah.....	27
Tabel 4.3 Uji distribusi normal	28
Tabel 4.4 Nilai Kolmogorov Smirnov	28
Tabel 4.5 Analisis regresi linier model penuh	30
Tabel 4.6 Regresi kedua dengan mengeliminasi X_2	31
Tabel 4.7 Regresi ketiga dengan mengeliminasi X_3	32
Tabel 4.8 Regresi keempat dengan mengeliminasi X_4	32
Tabel 4.9 Analisis regresi dengan mengeliminasi X_1	33
Tabel 4.10 Analisis regresi 7 peubah	34
Tabel 4.11 Analisis regresi linier 6 peubah.....	34
Tabel 4.12 Analisis regresi linier 5 peubah.....	34
Tabel 4.13 Analisis regresi linier 4 peubah.....	35
Tabel 4.14 Analisis regresi linier 3 peubah.....	35
Tabel 4.15 Analisis regresi pada data non-outlier.....	37
Tabel 4.16 Mencari model terbaik dengan metode forward selection	39
Tabel 4.17 Mencari model terbaik pada data yang dihilangkan outlier.....	42
Tabel 4.18 Model terbaik pada tingkat signifikan 5%	44
Tabel 4.19 Pemilihan model terbaik regresi linier pada tingkat signifikan 5%	45
Tabel 4.20 Model terbaik pada tingkat signifikan 10%	46
Tabel 4.21 Pemilihan model terbaik regresi linier pada tingkat signifikan 10% ..	47
Tabel 4.22 Hasil analisis uji simultan	48
Tabel 4.23 Hasil uji normalitas	49
Tabel 4.24 Hasil uji homoskedastisitas	49
Tabel 4.25 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.26 Regresi Poisson model penuh	52
Tabel 4.27 Regresi Poisson dengan mengeliminasi X_1	52
Tabel 4.28 Regresi Poisson dengan mengeliminasi X_9	53

Tabel 4.29 Mendeteksi overdispersi	54
Tabel 4.30 Regresi Poisson diperumum 7 peubah	54
Tabel 4.31 Regresi Poisson diperumum dengan mengeliminasi X5.....	55
Tabel 4.32 Regresi Poisson diperumum dengan mengeliminasi X2.....	55
Tabel 4.33 Regresi Poisson dengan mengeliminasi X8	56
Tabel 4.34 Mencari model terbaik metode forward selection.....	57
Tabel 4.35 Pemilihan model terbaik regresi Poisson	59
Tabel 4.36 Perbandingan model regresi linier dan regresi Poisson	62
Tabel 4.37 Prediksi jumlah stunting	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Leverage plots	26
Gambar 4.2 Pendeteksian Outlier	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Regresi linier merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen. Metode regresi linier digunakan untuk memodelkan dan memprediksi nilai suatu variabel dependen berdasarkan satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi muncul dari pengembangan ilmu statistik yang didasarkan pada hubungan sebab akibat (Nursiyono & Nadeak, 2016). Dalam kehidupan tentu ada penyebab dan akibat dari suatu fenomena, sehingga analisis regresi sering diterapkan pada berbagai bidang ilmu seperti bidang kesehatan sebagai alat statistik yang efektif.

Regresi Poisson didefinisikan sebagai bentuk khusus dari model linier diperumum yang dirancang untuk menganalisis data cacah (*count data*) yang mengikuti distribusi Poisson (Badriyah, 2019). Dalam regresi Poisson terdapat satu asumsi yang harus dipenuhi yaitu asumsi nilai variansi dan *mean* harus sama yang disebut dengan asumsi equidispersi. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi karena adanya overdispersi maka dapat diselesaikan dengan menerapkan metode regresi Poisson diperumum (*generalized Poisson regression*). Penelitian oleh (Badriyah, 2019) menerapkan model regresi Poisson diperumum dalam analisis angka kematian bayi di Kabupaten Kediri dan menunjukkan bahwa model ini lebih sesuai untuk data diskrit.

Stunting atau kerdil merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat dari kekurangan gizi kronis, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan (Kemenko PMK, 2019). Secara teknis, *stunting* diartikan sebagai tinggi badan menurut usia yang berada di bawah minus dua standar deviasi (-2 SD) dari *median* standar pertumbuhan anak WHO (Amalia, 2022). Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevelensi *stunting* pada balita di Indonesia mencapai 24,4% pada tahun 2021 dan menurun menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Kementrian

Kesehatan RI, 2022). Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi *stunting* pada balita tahun 2021 mencapai 24,8% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 18,6% (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Penelitian oleh (Oktarina & Sudiarti, 2013) mengidentifikasi faktor-faktor seperti ibu yang mempunyai tinggi badan pendek, tingkat asupan lemak rendah, jumlah anggota keluarga banyak, dan sumber air minum bersih yang tidak memadai berpengaruh terhadap risiko terjadi *stunting*.

Dalam perspektif matematika dan statistika, *stunting* dapat dianalisis sebagai data diskrit yang merepresentasikan jumlah kasus dalam suatu populasi sehingga cocok untuk dimodelkan menggunakan regresi Poisson. Namun, dalam praktiknya banyak penelitian di berbagai bidang ilmu justru lebih sering menerapkan regresi linier meskipun karakteristik datanya berupa data diskrit. Hal ini disebabkan oleh familiaritas yang lebih tinggi pada regresi linier sebagai metode utama dalam analisis hubungan antar variabel tanpa mempertimbangkan karakteristik data yang digunakan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mamlua'atul Mufidah & Basuki, 2023) mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang menerapkan regresi linier untuk menganalisis kejadian *stunting* di Jawa Timur. Penelitian oleh (Prasetyo & Helma, 2022) juga yang menerapkan regresi linier terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat yang menunjukkan karakteristik data berupa data diskrit.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membandingkan model regresi linier dan regresi Poisson dalam menganalisis data jumlah kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada diskusi metodologis tentang pemilihan model statistik yang paling sesuai untuk analisis data jumlah kasus di Indonesia. Selain itu, diharapkan bisa memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang signifikan dalam mempengaruhi *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk model terbaik regresi linier dan regresi Poisson untuk data jumlah kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023?
2. Berapa jumlah kasus *stunting* berdasarkan hasil prediksi model terbaik regresi linier dan regresi Poisson.
3. Faktor-faktor apa saja yang signifikan mempengaruhi jumlah kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kedua model tersebut?
4. Model manakah yang lebih sesuai untuk analisis dan prediksi kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria *goodness of fit*?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini fokus pada data *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023.
2. Metode yang dibandingkan terbatas pada analisis regresi linier dan regresi Poisson.
3. Analisis dilakukan menggunakan *software* statistik RStudio dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.
4. Evaluasi model menggunakan kriteria R-Squared dan pseudo R^2 .

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membentuk model terbaik regresi linier dan regresi Poisson untuk memprediksi jumlah *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023.
2. Memprediksi jumlah kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan model terbaik regresi linier dan regresi Poisson.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi jumlah kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kedua model.
4. Menentukan model yang paling sesuai dalam prediksi kasus *stunting* di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan kriteria *goodness of fit*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan metode statistik dalam analisis data kesehatan, khususnya dalam pemodelan kasus *stunting*.
2. Menambah literatur tentang perbandingan model regresi linier dan regresi Poisson pada data kesehatan masyarakat di Indonesia.
3. Menyediakan landasan metodologis untuk penelitian selanjutnya terkait pemodelan statistik pada data kesehatan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 6-23 bulan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) tahun 2018. (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2018). Skripsi, *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Badriyah, L. (2019). *Estimasi parameter regresi Poisson diperumum dengan metode maksimum likelihood*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Esra, R., Nohe, D. A., & Fathurahman, M. (2023). Pemilihan model terbaik pada *generalized Poisson regression* menggunakan *akaike information criterion*. *Statistika*, 23(1), 73–80.
- Fekedulegn, D., Andrew, M., Violanti, J., Hartley, T., Charles, L., & Burchfiel, C. (2010). Comparison of statistical approaches to evaluate factors associated with metabolic syndrome. *Journal of diabetes science and technology*, 6(2), 203-211.
- Hanum, H. (2011). Perbandingan metode *stepwise*, *best subset regression*, dan fraksi dalam pemilihan model regresi berganda terbaik. *Jurnal Penelitian Sains*, 14(2), 1-6.
- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2023). Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 47–53.
- Heinzl, H., & Mittlböck, M. (2003). Pseudo R-squared measures for Poisson regression models with over- or underdispersion. *Computational Statistics and Data Analysis*, 34(4), 463-474.
- Karyati, Y., & Julia, A. (2021). Pengaruh jumlah penduduk miskin, laju pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendidikan terhadap jumlah *stunting* di 10

- wilayah tertinggi Indonesia tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(2), 145–158.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2019). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*Stunting*). Jakarta: Kemenko PMK.
- Mamlua'atul Mufidah, I., & Basuki, H. (2023). Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* di Jawa Timur. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(3), 51–59.
- Nursiyono, J. A., & Nadeak, P. P. H. (2016). *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Deepublish
- Oktarina, zilda dan, & Sudiarti, T. (2013). Faktor risiko *stunting* pada balita (24-59 Bulan) di Sumatera. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(November), 175–180.
- Prasetyo, R. A., & Helma. (2022). Analisis regresi linear berganda untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Mathematics UNP*, 7(2), 62.
- Rizaldy, A. A., Saputra, M. A., & Wibowo, T. D. C. S. (2023). Penerapan metode regresi linear sederhana untuk prediksi penyebaran vaksin covid 19 di Kabupaten Cilacap. *Journal ICTEE*, 4(1), 43.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Weissberg, S. (2014). *Applier Linear Regression*. (4th ed., Issue 4). John Wiley & Sons.